

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Desa Sangsit adalah sebuah desa yang terletak 10 kilometer sebelah timur di Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. Selain itu Desa Sangsit memiliki ciri khas yang cukup unik dengan adanya karya seni patung dan ukiran paras khas Buleleng yakni bernama Pura Dalem Sangsit yang terletak di Kecamatan Sawan, Buleleng. Keberadaan patung dan ukiran paras (padas) khas Buleleng ini juga memiliki nilai seni secara estetika, yang dimana dalam pembuatan karya seni patung dan ukirannya memiliki kesan yang sangat menjiwai dari seniman pembuatnya, seakan-akan tidak ada batasan dalam berkarya sehingga sang seniman lebih spontanitas dan sangat berekspresi dalam pembuatan karya tersebut. Selain seni ukir paras (padas). Desa Sangsit juga memiliki beragam seni yang khas salah satunya adalah seni lukis kaca yang sudah ada sejak tahun 2015. Putu Tri Janu Budi Utama adalah seorang pelaku seni lukis kaca yang akrab dipanggil Janu. Beliau lahir didesa sangsit pada tanggal 31 Januari 2001. Sejak duduk dibangku sekolah dasar Janu sudah memiliki bakat menggambar dan bakat tersebut di kembangkan hingga saat ini. di samping itu latar belakang keluarga Putu Tri Janu Budi Utama adalah Pelaku seni ukir kayu di Desa Sangsit. Janu sering membantu orang tuanya untuk mengukir kayu sejak kelas duduk di bangku SD (Sekolah Dasar).

Memasuki SMA ( Sekolah Menengah Atas ) Putu Tri Janu Budi Utama sering mendapatkan juara dalam kegiatan pameran melukis yang diadakan di SMA Negeri 1 Sawan dan juga pameran BEE festival di Buleleng. Bakatnya tidak terhenti di situ, Putu Tri Janu mengasah kemampuannya ke jenjang perkuliahan. Sebelum kejenjang perkuliahan Janu sering membuat sketsa di kertas gambar dengan tema pewayang. Pada saat beliau mencoba, keraguan muncul dari dalam dirinya karena kemampuan yang di nilainya masih jauh dari apa yang di harapkan Janu. Namun beliau tidak pantang menyerah dan terus untuk mencoba hingga mendapatkan hasil yang cukup baik bagi dirinya. Untuk mengembangkan bakatnya, Janu akhirnya diajak oleh orang tuanya ke Desa Runuh, Kecamatan Sukasada untuk belajar melukis di atas kaca. Kemudian Janu diajarkan oleh Sura Adi Jiyotir, Sura Adi Jyotir merupakan pelaku Seni Lukis Kaca di Desa Runuh. Pada saat itu Putu Tri Janu Budi Utama dengan antusiasnya bersemangat untuk belajar melukis di atas kaca dengan pengalaman barunya, mulai dari membuat sketsa, menggambar di atas kaca hingga pewarnaan. disitulah beliau memahami setiap goresan dari segi bentuk gambar, pencampuran warna, alat dan bahan yang digunakan untuk melukis di atas kaca.

Setelah belajar di Desa Runuh Tri Janu Budi Utama mencoba lagi dan mengembangkannya hingga akhirnya beliau berhasil melukis di atas kaca, dari hasil lukisannya beliau mempromosikan lukisan kacanya melalui sosial media dan tidak tanggung-tanggung beliau mendapatkan orderan yang pertama kalinya, hingga berkembang pada saat ini dan membentuk suatu kelompok yang bernama KPS (Kelompok Pekerja Seni)

yang berada di SMA Negeri 1 Sawan, dimana jumlah anggotanya 6 orang yang masih duduk di bangku sekolah menengah atas dan terbentuk satu tahun lalu. Kelompok tersebut beliau ajarkan cara membuat gambar wayang, bentuk wayang dan pakem-pakem wayang Bali. Dalam menciptakan karya lukis kaca Putu Tri Janu Budi Utama tidak hanya membuat bentuk dekoratif, namun bentuk-bentuk yang realistis juga di ciptakan menjadi karya yang berbeda sehingga memiliki nilai estetis tersendiri dengan tema pewayangan. Dalam proses produksinya beliau hanya membuat karya berdasarkan pesanan konsumen. Pada lukisan karya Janu terdapat keunggulan dalam memakai tokoh-tokoh pewayangan Bali, tetapi gaya dan model pada wayang tidak terlalu seperti bentuk yang ada di pewayangan tradisi seperti sewajarnya. Pada karya Janu jarang sekali mengambil tema *lelampahan* dan lebih banyak mengambil tokoh pewayangan tunggal, dari proses pewarnaannya juga yang lebih mengarah ke pewarnaan tradisi dalam pewarnaan tradisi terdapat beberapa tahap seperti tahap *nyigar*, tahap *nyawi*, tahap pewarnaan, dan tahap menggambar latar. Selain itu terdapat beberapa permasalahan di antaranya, gambar yang dibuat beliau sering disebut gambar bebancih yaitu stile dari busananya seperti india tetapi dalam ornamennya menggunakan ragam hias Bali dan dalam pewarnaannya juga sering kaku, kakunya dalam pewarnaan yang dimaksud pencampuran warna cat yang cepat kering di atas permukaan kaca sehingga membuat gradasi warna terkesan kaku.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **Seni Lukis Kaca Putu Tri Janu Budi Utama Di Desa Sangsit, Buleleng**. Karena peneliti ingin memaparkan ke masyarakat di Desa Sangsit atau di Kecamatan Sawan bahwasannya di desa sangsit terdapat pelaku seni lukis kaca yang saat ini masih aktif di bidang seni.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka diperoleh identifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Proses pembuatan seni lukis kaca Putu Tri Janu Budi Utama.
2. Nilai estetik tradisi Bali lukisan kaca Putu Tri Janu Budi Utama.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut,

1. Bagaimana proses pembuatan seni lukis kaca Putu Tri Janu Budi Utama ?
2. Bagaimana nilai estetik lukis kaca Putu Tri Janu Budi Utama ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi tujuan peneliti ini untuk mengetahui Lukis kaca Putu Tri Janu Budi Utama (sebuah Tinjauan Estetika Tradisi Bali)

1. Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses pembuatan seni lukis kaca Putu Tri Janu Budi Utama
2. Mengetahui dan mendiskripsikan nilai estetika seni lukis kaca Putu Tri Janu Budi Utama

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Secara Toritis**

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan apresiasi karya seni lukis abstrak.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan informasi dan referensi untuk penelitian lebih lanjut terhadap karya seni lukis tradisional.

### **2.5.2 Secara Praktis**

- a) Bagi perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dibidang seni rupa.
- b) Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan yang sangat berharga dan sebagai sumbangan ilmu dibidang seni rupa khususnya seni lukis abstrak.